

**BENTUK PENYAJIAN TARI RAMPAK SAPINGGAN SANGGAR
SARUNAI TONIC KECAMATAN PAYAKUMBUH BARAT
KOTA PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**AULIA FATMAWATI
NIM. 19023007/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Bentuk Penyajian Tari Rampak Sappingan Sanggar Sarunai
Tonic Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh

Nama : Aulia Fatmawati

NIM/TM : 19023007/2019

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

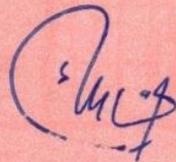
Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 31 Januari 2024

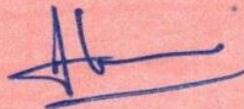
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Susmiarti, SST., M.Pd.
NIP. 19621111 199212 2 001

Kepala Departemen,



Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

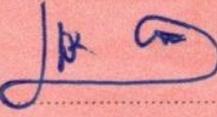
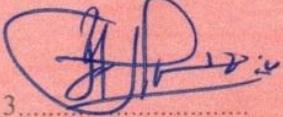
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Bentuk Penyajian Tari Rampak Sappingan Sanggar Sarunai Tonic
Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh

Nama : Aulia Fatmawati
NIM/TM : 19023007/2019
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 19 Februari 2024

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Susmiarti, SST., M.Pd.	1. 
2. Anggota	: Dra. Darmawati, M.Hum., Ph.D.	2. 
3. Anggota	: Dra. Desfiarni, M.Hum.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aulia Fatmawati
NIM/TM : 19023007/2019
Program Studi : Pendidikan Sندراتاسيك
Departemen : Sندراتاسيك
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Bentuk Penyajian Tari Rampak Sappingan Sanggar Sarunai Tonic Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sندراتاسيك,

Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,



Aulia Fatmawati
NIM/TM. 19023007/2019

ABSTRAK

Aulia Fatmawati, 2023. Bentuk Penyajian Tari Rampak Sapinggan Sanggar Sarunai Tonic Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengungkapkan Bentuk Penyajian Tari Rampak Sapinggan Sanggar Sarunai Tonic Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Objek penelitian adalah Tari Rampak Sapinggan di Sanggar Sarunai Tonic Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh dan difokuskan pada Bentuk Penyajian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, observasi dan wawancara. Teknik analisis data dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitiannya secara umum menunjukkan bahwa Tari Rampak Sapinggan merupakan salah satu Tari Kreasi yang dikembangkan berdasarkan gerak dasar tari dan gerak silek Minang. Tari Rampak Sapinggan merupakan tarian yang tidak bercerita atau Non Representasional yaitu tari yang tidak menggambarkan sesuatu. Tari Rampak Sapinggan mempunyai susunan gerak yang dimulai dari: gerak *sambah*, *tapuak galembong*, *ayun babuai*, *maarak* atau *manjapuik*, *sanduk mancukam*, *lenggok baayun*, *baganjua maju*, *bajombo-jombo*, *basiang tagak*, *kibeh*, *baganjua suruik batanam*, *salingkuang korong*, *mambori sambah*. Jumlah penari untuk Tari Rampak Sapinggan adalah 5 orang penari atau yang bersifat ganjil, pola lantai yang digunakan adalah pola lantai garis lurus dan garis lengkung yang berjumlah 14 pola lantai. Musik pengiring yang digunakan dalam Tari Rampak Sapinggan adalah alat musik tradisional Minangkabau yaitu Gandang, Talempong dan Sarunai. Rias yang dipakai dalam penampilan Tari Rampak Sapinggan adalah rias cantik bagi perempuan dan rias gagah bagi laki-laki. Kostum yang dipakai dalam tarian ini adalah laki-laki memakai baju rang mudo, destar, galembong dan sasampiang, sedangkan bagi perempuan memakai baju kurung, rok songket, tikuluak, dan aksesoris lainnya. Properti atau perlengkapan yang digunakan adalah piring dan pencahan kaca. Tempat pertunjukan Tari Rampak Sapinggan adalah di halaman rumah lokasi pesta tepatnya didepan kedua mempelai yang beralamat di Nagari Talang Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh yang ditampilkan pada tanggal 23 Oktober 2023 pukul 17.30 Wib yang berdurasi 10 menit.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dan puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan nikmatnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Bentuk Penyajian Tari Rampak Sappingan Sanggar Sarunai Tonic Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Sendratasik di Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dorongan baik material maupun moril dan dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Susmiarti, S.S.T., M.Pd pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
2. Dosen tim penguji Ibu Dra. Darmawati, M, Hum.,Ph.D, dan Ibu Dra. Desfiarni, M.Hum yang telah memberikan kritik, saran serta masukan demi sempurnanya penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd. Dosen PA Departemen Sendratasik FBS UNP yang telah membimbing saya selama perkuliahan.
4. Ketua dan sekretaris Departemen Sendratasik serta Dosen dan Staf Tata Usaha Departemen Sendratasik FBS UNP yang telah memberikan fasilitas dalam skripsi ini.

5. Pengurus Sanggar Sarunai Tonic, Toni Ismaldi, S.Sn., Afrizal, M.Pd., dan Yenni Yunita,S.Sn.M.Pd. yang telah memberikan izin penelitian dan arahan-arahan dalam memperoleh informan penelitian beserta seluruh pemusik dan penari yang telah terlibat didalam penelitian ini.
6. Teristimewa untuk kedua orang tua, (ayah) Murdi dan (ibu) Ermawati beserta adik-adik (Sri Dewi Les Tari dan Egib Saputra) yang selalu memberikan doa dan dukungan serta kasih sayang kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Terimakasih juga buat teman-teman dan sahabat yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dengan pahala yang berlipat. Walaupun penulis telah mencurahkan segenap tenaga dan kemampuan, namun penulis percaya skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Oleh sebab itu kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca serta sebagai sumbangan ilmu terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, November 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	9
1. Pengertian Tari.....	9
2. Pengertian Tari Kreasi.....	10
3. Bentuk Penyajian	10
B. Penelitian Relevan.....	15
C. Kerangka Konseptual.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	19
B. Objek Penelitian	19
C. Instrumen Penelitian.....	20
D. Jenis Data	21
E. Teknik Pengumpulan Data	21
F. Teknik Analisis Data.....	22

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	25
B. Sejarah Singkat Sanggar Sarunai Tonic	34
C. Asal-usul Tari Rampak Sapinggan.....	37
D. Elemen-elemen Bentuk Penyajian Tari Rampak Sapinggan.....	38
1. Gerak.....	39
2. Rias.....	88
3. Busana	88
E. Bentuk Penyajian Tari Rampak Sapinggan.....	92
F. Pembahasan.....	95

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	97
B. Saran.....	98

DAFTAR PUSTAKA	100
-----------------------------	------------

LAMPIRAN	101
-----------------------	------------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Klarifikasi Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	28
Tabel 2. Klarifikasi Penduduk Menurut Kelompok Umur	28
Tabel 3. Mata Pencarian Penduduk Kel. Tanjuang Gadang Sungai Pinago	29
Tabel 4. Jumlah Sarana Pendidikan di Kel. Tanjuang Gadang Sungai Pinago ..	31
Tabel 5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	32
Tabel 6. Gerak Sambah.....	42
Tabel 7. Tapuak Galembong.....	47
Tabel 8. Ayun Babuai	51
Tabel 9. Maarak atau Manjapuik.....	56
Tabel 10. Sanduak Mancukam	57
Tabel 11. Lenggok Baayun.....	60
Tabel 12. Baganjua Maju.....	61
Tabel 13. Bajombo-jombo	63
Tabel 14. Basiang Tagak	64
Tabel 15. Kibeh	66
Tabel 16. Baganjua Suruik Batanam	67
Tabel 17. Salingkuang Korong	74
Tabel 18. Mambori Penutup	79
Tabel 19. Pola Lantai Tari Rampak Sapinggan	81

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	18
Gambar 2. Teknik Analisis Data	24
Gambar 3. Peta Wilayah Payakumbuh Barat	26
Gambar 4. Peta Wilayah Kel. Tanjung Gadang Sungai Pinago	27
Gambar 5. Mata pencarian Penduduk	29
Gambar 6. Fasilitas Pendidikan Kel. Tanjungg Gadang Sungai Pinago (MAN)..	31
Gambar 7. Mesjid Kel. Tanjung Gadang Sungai Pinago	32
Gambar 8. Penari Tari Rampak Sapingga	80
Gambar 9. Alat Musik Gandang	86
Gambar 10. Alat Musik Talempong	86
Gambar 11. Alat Musik Sarunai	87
Gambar 12. Rias Penari Perempuan	88
Gambar 13. Busana Penari Laki-laki	89
Gambar 14. Busana Penari Perempuan	90
Gambar 15. Busana Penari laki-laki Perempuan	90
Gambar 16. Piring	91
Gambar 17. Pecahan Kaca	91
Gambar 18. Tempat Pertunjukan Tari Rampak Sappingan	92
Gambar 19. Proses Penyambutan Tari Galombang	93
Gambar 20. Penampilan Tari Rampak Sappingan	94

BABI PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia memiliki banyak bentuk kesenian, ragam budaya, dan adat istiadat dari masing-masing daerahnya, salah satunya Sumatera Barat yang juga memiliki beragam jenis budaya dan kesenian daerah.

Kesenian adalah salah satu unsur kebudayaan, dimana kesenian tidak akan pernah lepas dari aktivitas manusia dan lingkungan kebudayaan yang di ayomi oleh masyarakat itu sendiri. Kesenian ini mengacu kepada ekspresi dan hasrat manusia terhadap keindahan yang dinikmati dengan mata ataupun telinga. Salah satu kesenian yang hadir ditengah masyarakat saat ini adalah seni tari.

Tari merupakan warisan budaya yang harus dilestarikan dan dikembangkan selaras dengan berkembangnya masyarakat itu sendiri. Menurut Indrayuda (2013: 4) tari merupakan bagian dari kesenian yang juga merupakan bagian dari kebudayaan. Kehadiran tari dimulai dari manusia mengenal kebudayaan dan peradaban. Hal itu ditandai dengan munculnya karya-karya tari baru yang berakar dari tari tradisional yang mendapat pengetahuan dalam penciptaan tari baru yang muncul dan berkembang disekitar tempat mereka tinggal. Tari Tradisional yang sudah dikembangkan disebut juga dengan Tari Kreasi.

Tari kreasi memang sudah banyak dikembangkan diseluruh Provinsi ataupun Kepulauan yang ada di Indonesia, termasuk Sumatera Barat.

Sumatera Barat banyak memiliki berbagai macam bentuk tari kreasi, tari kreasi juga tersebar diberbagai Kota dan Kabupaten yang ada di Sumatera Barat salah satunya adalah Kota Payakumbuh. Payakumbuh memiliki beragam tari kreasi tersebar di berbagai sanggar-sanggar seni yang ada dipayakumbuh salah satunya yaitu Sanggar Sarunai Tonic.

Sanggar ini didirikan oleh Afrizal semenjak tahun 2004. Sejarah awal berdirinya Sanggar Sarunai Tonic pada awalnya mengalami pergantian nama, karena Afrizal mengajar di SMPN 04 Koto Nan IV Kota Payakumbuh, beliau mendirikan sanggar tersebut dengan nama Sanggar Katidiang Tunggak, dibawah naungan Sekolah SMPN 04 Koto Nan IV Kota Payakumbuh.

Pada tahun 2017 Afrizal pindah Dinas ke SMPN 10 Kota Payakumbuh, sehingga Sanggar Katidiang Tunggak dipimpin oleh Yenni Yunita selaku guru seni budaya hingga sekarang. Oleh sebab itu Afrizal menyepakati mendirikan sanggar baru bersama Yenni Yunita dan Toni Ismaldi pada tahun 2017 yang beralamat di Kelurahan Tanjung Gadang Sungai Pinago Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh.

Afrizal dan temannya Toni Ismaldi serta Yenni Yunita menyepakati memberi nama Sanggar tersebut adalah Sanggar Sarunai Tonic. Nama Sarunai Tonic terinspirasi dari alat music yang ada di minangkabau yaitu “Sarunai”, sedangkan nama “Tonic” yaitu Toni merupakan nama dari salah satu orang yang mendirikan Sanggar sedangkan untuk huruf C yang ada di akhiran kata Tonic merupakan akor pertama dalam sebuah nada. Sehingga namanya disatukan menjadi Tonic. Akhirnya Afrizal dkk menyepakati memberi nama Sanggar Sarunai Tonic sampai saat ini.

Sanggar Sarunai Tonic didirikan supaya siswa dan siswi yang ada disekolah bisa latihan disanggar serta bisa juga mengembangkan bakat-bakat anak-anak nagari. Sanggar ini berlokasi di Kelurahan Tanjung Gadang Sungai Pinago Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh. Sanggar seni ini didirikan bertujuan untuk melestarikan, mengembangkan dan memperkenalkan budaya-budaya yang ada di daerah setempat. sehingga dengan adanya Sanggar di Kelurahan Tanjung Gadang Sungai Pinago ini siswa, siswi, mahasiswa dan masyarakat umum tidak jauh-jauh lagi mencari Sanggar untuk mengembangkan bakat dan potensinya dalam berkesenian.

Sanggar Sarunai Tonic mengajarkan berbagai kesenian tradisi maupun kreasi seperti musik dan tari. Seni musik yang diajarkan di Sanggar Sarunai Tonic diantaranya seperti: band, talempong goyang dan kesenian musik lainnya. Selain itu di Sanggar Sarunai Tonic juga mengajarkan berbagai macam tari kreasi seperti: Tari Pasambahan, Tari Dulang, Tari Payuang, Tari Bersuka Ria, Tari Rampak Baidang, dan Tari Rampak Sapinggan.

Tari Rampak Sapinggan merupakan salah satu tari kreasi yang dikembangkan Sanggar Sarunai Tonic yang berada di Kelurahan Tanjung Gandang Sungai Pinago, Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh. Tari Rampak Sapinggan ini dikembangkan oleh Afrizal (koreografer) sejak tahun 2006. Tari Rampak sapinggan pertama kali ditampilkan diacara pernikahan pada Juli 2006, sejak saat itu tari Rampak Sapinggan sudah mulai ditampilkan di berbagai acara.

Tari Rampak sapinggan hampir sama dengan tari piring lainnya seperti Tari Piring Sofyani Tari Piring Huriah Adam dan Tari Piring Kreasi lainnya. Tari Rampak Sapinggan juga menampilkan atraksi menginjak pecahan beling dan juga menggunakan piring sebagai properti, kemudian para penari mengayunkan piring yang dipegang dikedua tangannya dengan gerakan-gerakan cepat beraturan yang diiringi alunan musik. Dengan melakukan gerakan-gerakan tersebut tidak ada satu piringpun yang jatuh atau terlepas dari tangan penari.

Tari Rampak Sapinggan dikembangkan oleh koreografer berdasarkan gerak dasar tari, seperti : Tuduang Aia, Langkah Panjang, Pijak Baro, Simpia dan sebagainya. Gerakan-gerakan yang diambil juga termasuk gerak silek Minangkabau yang melambangkan kekuatan pantang menyerah. Tari Rampak sapinggan menggambarkan kelincahan muda mudi dalam berbagai kehidupan, baik dalam keluarga maupun masyarakat sosial dengan penuh kehati-hatian. Tari ini diberi nama Tari Rampak Sapinggan terinspirasi dari gerak yang dipakai dalam tariannya. Kata Rampak berasal dari gerakan tari yang lebih banyak menggunakan gerakan yang Rampak (kompak) dan juga banyak menggunakan gerakan yang sama. Sedangkan pinggan adalah properti yang dipakai dalam tariannya, pinggan merupakan sebutan piring bagi masyarakat Payakumbuh. Oleh sebab itu koreografer memberi nama Tari kreasi ini Tari Rampak Sapinggan.

Tari ini ditarikan 5 orang penari (ganjil), 2 penari laki-laki dan 3 penari perempuan. Alat musik yang digunakan diantaranya yaitu gandang,

talempong, sarunai, dan alat musik lainnya. Kostum yang dipakai dalam tarian ini adalah laki-laki memakai baju rang mudo, destar, galembong dan sasampiang, sedangkan bagi perempuan memakai baju kurung, rok songket, tikuluak, dan aksesoris lainnya.

Tari Rampak Sapinggan sering kali ditampilkan pada acara pesta perkawinan. Tari Rampak Sapinggan berfungsi sebagai hiburan bagi masyarakat dan tamu undangan yang hadir. selain itu tari Rampak Sapinggan juga berfungsi untuk mencari nafkah. Menurut Zila dan Wirda (wawancara 23 Oktober 2023) Tari Rampak Sapinggan termasuk tarian yang banyak diminati, disukai dan dinanti-nanti penampilannya oleh masyarakat. Tari Rampak Sapinggan juga pernah ditampilkan dalam acara yang ada di Payakumbuh seperti acara Bagodang/Payokumbuh Barolek Godang (Payakumbuh Pesta Besar), *Baralek Batagak Pangulu*. Tidak hanya tari Rampak Sapinggan bahkan pernah ditampilkan diluar Negeri, seperti Belgia dalam rangka acara (Promosi Kuliner dan Budaya Daerah pada tanggal 4 agustus 2019), Brunei Darussalam dalam rangka acara (Silaturahmi Niniak Mamak Sekota payakumbuh pada bulan oktober 2019), Batam dalam acara (Promosi Budaya Daerah), dan Taman Mini Jakarta dalam rangka acara (Maiisi Anjungan sumbar).

Setiap kali penampilan diberbagai acara tidak ada perubahan atau perbedaan dalam penyajiannya dan bentuk gerak pada tari ini. Yang membedakan disetiap pada setiap penampilan Tari Rampak Sapinggan yaitu dari segi pakaian atau kostum yang digunakan penari pada saat penampilan sesuai dengan permintaan konsumen.

Alasan penulis mengambil penelitian ini yaitu karena Tari Rampak Sapinggan memiliki konsep yang berbeda dengan tari Piring lainnya. Tari Rampak Sapinggan memiliki konsep garapan gerak tari yang berurutan, yaitu dimulai dari gerak sambah, tapuak galembong, dan juga gerak maarak penaro perempuan untuk masuk ke panggung, dan ada unsur silat didalamnya sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji tentang bentuk penyajian. Oleh sebab itu penelitian ini diberi judul “Bentuk Penyajian Tari Rampak Sapinggan Sanggar Sarunai Tonic Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka penelitian ini difokuskan pada kajian tentang Bentuk Penyajian Tari Rampak Sapinggan di Sanggar Sarunai Tonic Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh.

Berdasarkan fokus penelitian yang akan ditetapkan, maka dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Asal-usul Tari Rampak Sapinggan Sanggar Sarunai Tonic Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh.
2. Fungsi Tari Rampak Sapinggan Sapinggan diSanggar Sarunai Tonic Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh.
3. Bentuk Penyajian Tari Rampak Sapinggan diSanggar Sarunai Tonic Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dalam penelitian ini dibatasi permasalahan dan persoalan yang dapat diungkapkan pada tari Rampak Sapinggan, maka penulis membatasi permasalahan penelitian ini dalam bentuk penyajian Tari Rampak Sapinggan di Sanggar Sarunai Tonic Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu “Bagaimana Bentuk Penyajian Tari Rampak Sapinggan di Sanggar Sarunai Tonic Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan serta mengungkapkan Bentuk Penyajian Tari Rampak Sapinggan di Sanggar Sarunai Tonic Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh.

F. Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi atau wawasan kepada masyarakat dan supaya bermanfaat bagi penulis dimasa yang akan datang tentang Bentuk Penyajian Rampak Sapinggan di Sanggar Sarunai Tonic Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh.
2. Agar penelitian ini dapat menjadi referensi atau paduan bacaan bagi mahasiswa pendidikan sendratasik serta pihak yang bersangkutan dengan seni tari.

3. Penelitian ini juga merupakan pengalaman awal penulis menyelesaikan penelitian tari yang dituangkan dalam bentuk sebuah karya ilmiah.
4. Penelitian ini juga dapat digunakan atau menjadi acuan sebagai dasar untuk kegiatan penelitian selanjutnya.
5. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi anak nagari agar selalu mengembangkan dan melestarikan budaya minangkabau khususnya budaya yang ada di Payakumbuh.
6. Sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar serjana pendidikan strata satu (S1) Departemen Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.